

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan wadah alternative selain bank dan lembaga keuangan nonbank bagi para investor untuk melakukan penanaman modal (investasi). Salah satu indikasi berjalannya pasar modal yang optimal adalah ketersediaan informasi, baik informasi keuangan maupun informasi nonkeuangan yang dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Dalam pasar modal, investor yang rasional dalam membuat keputusan investasi dalam efek selalu mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang dicapai dibandingkan dengan tingkat bunga deposito yang tingkat risikonya lebih rendah.¹

Pasar modal adalah tempat yang tepat bagi investor untuk menanamkan modal yang dimilikinya, pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana akan dipertemukan dengan cara memperjualbelikan sekuritas seperti saham dan obligasi. Pasar modal juga dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return saham yang paling optimal.²

¹Dwi Martani, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta : Salemba Empat, 2012), h. 136

²Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan investasi-Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 26-27

Return saham dapat diartikan sebagai tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan. Perusahaan subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang paling banyak disukai oleh para investor untuk melakukan investasi. Return saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman dapat dilihat dari harga saham tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari data perkembangan harga saham pada 2013-2018 (Tabel 1.1)

Data Perkembangan harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman Di BEI Tahun 2013-2018

No	Kode	HARGA SAHAM						
		Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	1.430	2.095	1.210	1.945	476	168
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	570	352	325	330	388	400
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	-	-	-	-	1.185	346
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.160	1.500	675	1.350	1.290	1.375
5.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	-	-	-	-	151	284
6.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	380.000	390.000	5.200	5.000	4.590	5.500
7.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	-	-	-	-	344	730
8.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	10.200	13.100	6.738	8.575	8.900	10.450
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.600	6.750	5.175	7.925	7.625	7.450
10.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	1.200	11.950	8.200	11.750	13.675	16.000
11.	MYOR	Mayora Indah Tbk.	26.000	20.900	1.220	1.645	2.020	2.620
12.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	-	-	-	-	254	5.350
13.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	150	143	122	134	256	192
14.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.020	1.385	1.265	1.600	1.275	1.220
15.	SKBM	Sekar Laut Tbk.	480	970	945	640	715	695
16.	SKLT	Sekar Laut Tbk.	180	300	370	308	1.100	1.500
17.	STTP	Siantar Top Tbk.	1.550	2.880	3.015	3.190	4.360	3.750
18.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading	4.500	3.720	3.945	1.143	1.295	1.350

Data telah di olah oleh penulis.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2013-2018 harga saham dengan 18 perusahaan. Harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman ini setiap tahunnya tidak selalu mengalami peningkatan. Ada perusahaan yang yang mendapatkan keuntungan (gain) dan ada pula yang mengalami kerugian (loss). Jika harga saham tahun berikutnya mengalami kenaikan maka return saham positif berarti perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan tetapi sebaliknya jika negatif berarti perusahaan tersebut mengalami kerugian. Pada tabel diatas juga terlihat bahwa ada 5 perusahaan yang baru listing pada tahun 2018 yaitu AISA,CAMP,CLEO,HOKI, dan PCAR dan 2 perusahaan yang tidak mem publish kan laporan keuangannya yaitu AISA pada tahun 2017 dan ALTO tahun 2014.

Return saham merupakan kelebihan harga jual saham dari harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham dari harga belinya, maka semakin tinggi pula return yang diperoleh oleh investor. Investor dalam menanamkan modalnya pada sekuritas di pasar modal untuk memperoleh return (tingkat pengembalian) yang optimal dengan risiko tertentu atau memperoleh return pada risiko yang kecil. Return atas kepemilikan sekuritas khususnya saham, bisa diperoleh dalam dua bentuk yaitu deviden (yield) dan capilan gain/loss (selisih harga jual dengan harga beli).

Return saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena return saham menunjukkan prestasi *emiten*, pergerakan return saham searah dengan kinerja

emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, return saham emiten yang bersangkutan cenderung naik.

Seorang investor berinvestasi tidak hanya mempertimbangkan tingkat return yang akan diperoleh tetapi juga bagaimana resiko dari investasi tersebut. Dengan tingginya resiko sebuah investasi maka biasanya semakin besar keuntungan yang akan diperoleh. Banyak faktor yang akan mempengaruhi harga saham dan return saham. Faktor yang mempengaruhi tersebut tidak hanya berasal dari faktor internal pada perusahaan tetapi juga faktor eksternal pada perusahaan. Berbagai informasi di luar perusahaan seperti informasi ekonomi makro, nilai tukar rupiah terhadap dollar, sektor industri dan kondisi pasar seringkali mempengaruhi harga saham dan return saham, faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan, seperti kinerja keuangan perusahaan yang terangkum dalam laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat dipergunakan investor dalam mengambil keputusan investasi. Dengan menggunakan laporan keuangan calon investor bisa memperkirakan tingkat resiko atas investasi serta memperkirakan return yang akan didapatkan.

Laporan keuangan yang lengkap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 terdiri dari komponen-komponen berikut ini :
(1) laporan posisi keuangan (2) laporan laba rugi komprehensif (3) laporan

arus kas (4) laporan perubahan ekuitas, dan (5) catatan atas laporan keuangan yang berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam empat laporan di atas.³

Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode secara rinci yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi itu sendiri adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan seperti penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa. Aktivitas investasi adalah kegiatan perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, antara lain menerima dan menagih pinjaman. Sedangkan aktivitas pendanaan adalah kegiatan yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan, seperti pembayaran dividen dan pembayaran bunga kepada pemilik akibat adanya surat berharga saham.⁴

Laporan arus kas ini menjadi sangat penting karena informasi apapun yang kita ingin ketahui mengenai kinerja perusahaan selama periode yang ditentukan tersaji secara ringkas lewat laporan arus kas ini. Dengan adanya laporan arus kas ini, pemakai laporan arus kas (terutama pihak

³ Dwi Martani, dkk, *op.cit.*, h. 10

⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 260-262

investor) dapat melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memungkinkan pemakai untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Laporan arus kas juga dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis apakah rencana perusahaan dalam hal ini investasi maupun pembiayaan telah berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penulis memilih perusahaan sektor makanan dan minuman sendiri karena makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri barang konsumsi. Diperkirakan sektor makanan dan minuman di indonesia akan terus mengalami perkembangan dan cukup diminati oleh para investor untuk berinvestasi disebabkan makanan dan minuman cenderung di butuhkan dan disukai banyak orang, seiring bertambahnya jumlah penduduk, bertambahnya selera manusia, bertambahnya kebutuhan manusia, pusat perbelanjaan dan lain sebagainya, sehingga permintaan akan mengalami kenaikan sedangkan penawaran terhadap makanan dan minuman ini sendiri bersifat tetap. Dari uraian diatas penulis tertarik meneliti tentang pengaruh komponen arus kas terhadap return saham perusahaan. Dengan judul penelitian **“Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman di BEI Tahun 2013-2018”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah maka peneliti membatasi masalah yang diteliti, sebagai berikut :

1. Return saham berasal dari harga saham penutupan, harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan akhir tahun dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh arus kas dari aktivitas operasi terhadap return saham pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2013-2018?
2. Apakah pengaruh arus kas dari aktivitas investasi terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2013-2018?
3. Apakah pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2013-2018?
4. Apakah pengaruh arus kas operasi, investasi dan pendanaan secara simultan terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2013-2018

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2013-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas investasi terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2013-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2013-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, investasi dan pendanaan secara simultan terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI pada tahun 2013-2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan mengenai Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dalam perusahaan untuk melihat bagaimana arus kas dalam perusahaan berpengaruh terhadap return saham.

2. Bagi Investor dan calon investor

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna dalam menilai dan menganalisis kondisi perusahaan, sehingga dapat mempertimbangkan

keputusan yang tepat dan menguntungkan bagi investor dalam membuat keputusan berinvestasi.

3. Bagi Akademisi

Dengan Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan/referensi, umumnya bagi fakultas FEBI dan khususnya bagi program studi Ekonomi Syariah (akuntansi). Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagaimana perbandingan sejauh mana teori-teori analisis laporan keuangan yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan dengan praktik yang di terapkan di lapangan

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini mengemukakan teori-teori yang mendukung penelitian, yaitu teori-teori yang berkaitan dengan *return saham*, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Menjelaskan tentang korelasi antar variabel beserta hipotesis masing-masing variabel dan juga beberapa kajian terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut, gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis, dan sumber data yang akan di pakai, metode pengambilan data,

penelitian yang digunakan. Menjelaskan tentang metode analisis data meliputi jenis atau teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini menjelaskan analisa data deskriptif, analisa data terhadap hipotesis serta pengujian asumsi klasik dan pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V : Kesimpulan

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran atas penelitian, serta implikasi.

